

## Abstrak

*Good Corporate Governance* merupakan suatu konsep yang dipercaya bisa mengurangi dan menekan biaya *agency cost* akibat terjadinya *agency conflict* dan *asymmetric information* sehingga para investor bisa yakin bahwa mereka akan menerima *return* yang sesuai dengan dana yang mereka investasikan. Kondisi asimetri teori ini dan adanya konflik agen dalam perusahaan berpotensi menimbulkan manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer dengan berbagai motivasi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, terhadap manajemen laba. Struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* yang dipercaya bisa menekan dan meminimalkan perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006. Berdasarkan kriteria penentuan perusahaan sampel yang menggunakan *purposive sampling* diperoleh 37 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penentuan sampel selama periode 2004-2006. Variabel dependen yaitu manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals*. Perhitungan *discretionary accruals* dalam penelitian ini menggunakan metode *modified Jones model*.

Penelitian yang menggunakan metode statistik linear berganda ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba.